

Greget Nyawiji lan Hangayomi Sesarengan Mbangun Sleman

► BUPATI SLEMAN KUSTINI SRI PURNOMO

Tumbuh dengan Baik & di Jalur yang Tepat

Bupati Sleman Kustini Sri Purnomo mengajak seluruh elemen masyarakat berperan dalam pembangunan di Kabupaten Sleman. Hal ini menjadi bagian penting dalam peringatan Hari Jadi Ke-108 Kabupaten Sleman yang dirayakan pada Rabu, 15 Mei 2024.

"Sesuai dengan tema hari jadi yakni *Greget Nyawiji lan Hangayomi Sesarengan Mbangun Sleman*. Mari wujudkan Sleman yang lebih baik lagi," kata Kustini.

Menurut dia, selama satu tahun terakhir banyak hal yang telah dicapai. Kendati demikian, apa yang telah dicapai tak lantas membuat Sleman berpuas diri, tetapi dijadikan motivasi untuk meraih hasil yang lebih baik.

Sebagai contoh, Pemkab Sleman berhasil menurunkan angka kemiskinan dari 7,74% di 2022 menjadi 7,52%. Keberhasilan ini tak lepas dari berbagai program yang telah dijalankan.

Bahkan, beasiswa bagi keluarga kurang mampu yang telah digulirkan diharapkan dapat menurunkan kemiskinan, sekaligus meningkatkan kualitas pendidikan di Bumi Sembada. Program ini dikemas dalam tajuk *Pintar* yang dalam pelaksanaannya Pemkab Sleman bekerja sama dengan perguruan tinggi di Sleman untuk memberikan pendidikan secara gratis.

"Ini program pengentasan kemiskinan jangka panjang. Anak-anak Sleman harus bersekolah minimal S1. Program sudah dimulai dengan bekerja sama dengan Amikom dan Unisa," katanya.

Hal yang sama juga terlihat dari upaya pemberantasan *stunting*. Pemkab Sleman berhasil menurunkannya sebesar 2,3% dari 6,88% menjadi 4,51%. Keberhasilan ini menjadi bukti keseriusan Pemkab untuk memastikan generasi penerus dapat tumbuh dengan baik.

"Kami berkomitmen untuk terus menurunkan angka *stunting*," katanya.

Selain menyangkut masalah sosial dan kesehatan, Kustini mengakui terus berusaha memberikan fasilitas dan layanan terbaik kepada warga. Salah satunya melalui program Internet gratis



melalui pemasangan wifi di setiap padukuhan.

Di akhir 2023 akses Internet sudah bisa dinikmati warga di 1.212 padukuhan di Bumi Sembada. Akses Internet gratis ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi masyarakat.

Selain menambah wawasan dan pengetahuan, layanan juga dapat dimanfaatkan untuk media promosi terhadap produk yang dimiliki warga.

"Tentunya harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya karena lewat Internet, kita bisa mengetahui berbagai pengetahuan dan tentunya bisa menambah nilai di masyarakat," katanya.

Disinggung mengenai pengelolaan sampah, Kustini tidak menampik keberadaannya masih menjadi masalah setelah ditutupnya TPA Piyungan. Namun, dibandingkan dengan kabupaten-kota lainnya, Sleman dirasa lebih siap dengan pengolahan secara mandiri.

"Baik sampah, *stunting*, atau kemiskinan

belum bisa selesai tahun ini. Namun, program-program yang dilaksanakan sudah di jalur yang tepat sehingga progresnya dapat dilihat," katanya.

Sleman siap dengan pengolahan mandiri di TPST Tamanmartani dan TPST Minggir serta TPS 3R. Demikian juga dengan penanganan kemiskinan dan *stunting*, Sleman terus berupaya melakukan program-program upaya percepatan penurunan kemiskinan dan *stunting*. (*)



DRA. HJ. KUSTINI SRI PURNOMO
Bupati Sleman

DANANG MAHARSA, S.E.
Wakil Bupati Sleman

Optimis Sleman Tumbuh Lebih Baik

Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa optimis Kabupaten Sleman dapat tumbuh semakin baik. Keyakinan itu tak lepas dari berbagai capaian kinerja dan penghargaan yang diterima selama ini.

Belum lama ini Pemkab Sleman memperoleh penghargaan bertajuk *Program Ekonomi Terpuji* dalam kategori Penanggulangan Kemiskinan dan *Stunting*. Keberhasilan ini tak lepas dari Tim Sekretariat Pemberdayaan Masyarakat (SepedaMas) yang aktif turun langsung di setiap kapanewon di Sleman untuk menerima berbagai masukan. Aspirasi ini kemudian diolah menjadi strategi penanggulangan kemiskinan.

"Jadi keberhasilan ini berkat semuanya yang terlibat memikirkan masalah kemiskinan mulai dari penyerapan aspirasi, penyusunan hingga pelaksanaan program yang dijalankan di masyarakat," katanya.

Sebagai Ketua Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK) sekaligus Tim Percepatan Penanggulangan *Stunting* (TPPS), Danang mengatakan Kabupaten Sleman memiliki empat strategi khusus untuk menangani permasalahan sosial.

Pertama, melalui program Sleman Pintar yakni program beasiswa yang diberikan kepada anak keluarga miskin yang bekerja sama dengan Universitas Amikom Yogyakarta dan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

Kedua, melakukan pendampingan, pelatihan, dan penguatan modal terhadap UMKM yang masuk dalam kategori rentan miskin dan miskin.

Ketiga, menggalakkan jaminan sosial berupa jaminan pendidikan dan jaminan kesehatan bagi masyarakat Kabupaten Sleman dengan program Jaring Pengaman Sosial (JPS) di Dinas Sosial Sleman.

"Untuk yang keempat berkaitan dengan pemberian bantuan langsung tunai [BLT] kepada lansia dan disabilitas. Berbagai program ini sudah terlihat dengan adanya penurunan angka kemiskinan maupun *stunting*," ujarnya.

Danang mengatakan angka kemiskinan dan *stunting* di Kabupaten Sleman harus terus diturunkan. Ia menyakini target ini bisa diwujudkan dengan upaya dan aksi nyata gotong royong oleh seluruh pihak baik dari pemerintahan maupun dari luar pemerintahan.

"Untuk permasalahan *stunting*, saya berharap Sleman bisa *zero stunting* atau bebas dari *stunting* secepatnya," katanya.

Agar bisa mewujudkan Sleman bebas *stunting*, ia akan terus mendorong semua kalangan baik pada OPD terkait, TPPS di masing-masing kapanewon dan kalurahan, serta masyarakat untuk bergotong royong dan berperan aktif dalam penanggulangan *stunting*.

"Semua harus ikut berperan," katanya. (*)

► KETUA DPRD SLEMAN HARIS SUGIHARTA

Semoga Sleman Tambah Maju dan Berkualitas



Ketua DPRD Sleman Haris Sugiharta menilai di usia yang ke-108, Sleman sudah membukukan banyak capaian positif. Meski demikian, apa yang telah ditorehkan harus lebih diperkuat lagi.

Salah satunya, Sleman harus mengoptimalkan potensi yang ada sehingga masyarakat bisa lebih sejahtera. Ia menilai sektor pariwisata dan kebudayaan belum digarap secara optimal sehingga berdampak terhadap perolehan

pendapatan asli daerah (PAD) yang masih butuh peningkatan.

Dia berharap hal tersebut bisa dioptimalkan dengan membangun sinergitas yang baik di internal Pemkab Sleman. Di sisi lain, perlu juga upaya pendampingan yang berkelanjutan terhadap kalurahan agar dapat mengelola potensi secara optimal.

"Untuk bisa mewujudkannya harus dibangun sinergi yang baik antara Pemkab dengan kalurahan. Toh nantinya kalau kalurahan bisa mandiri, dampaknya juga dirasakan oleh Pemkab," katanya.

Meski demikian, Haris mengingatkan upaya pendampingan kepada kalurahan

harus memperhatikan dinamika serta potensi yang ada. Identifikasi sangat diperlukan sehingga program yang dimiliki bisa tepat sasaran.

"Masing-masing kalurahan memiliki keunggulan. Jadi, tidak boleh pukul rata, tetapi upaya optimalisasi harus disesuaikan dengan dinamika yang ada," katanya.

Menurut dia, pengelolaan kepariwisataan sudah diinisiasi dengan membahas Rancangan Peraturan Darah (Raperda) tentang Rencana Induk Pengembangan Kepariwisata Daerah. Diharapkan regulasi ini bisa menjadi panduan dalam upaya mengoptimalkan potensi

pariwisata yang dimiliki.

"Tentunya dengan pengelolaan yang lebih baik, potensi PAD yang dimiliki bisa lebih dioptimalkan. Sekarang raperda masih dalam pembahasan," katanya.

Di kesempatan ini, Haris juga mengucapkan Selamat Hari Jadi Ke-108 Kabupaten Sleman. Di usia yang semakin bertambah, dia berharap Sleman bisa tambah maju dalam segala bidang dan bisa lebih meningkatkan kualitas pelayanan di masyarakat.

"Layanan-layanan publik di masyarakat harus benar-benar diperhatikan karena juga menjadi bagian dari penilaian kinerja yang dimiliki Pemkab," katanya. (*)

► KAPOLRESTA SLEMAN KOMBES POL. YUSWANTO ARDI

Harus Siap Hadapi Perkembangan Zaman



Kapolresta Sleman Kombes Pol. Yuswanto Ardi mengucapkan Selamat Hari Jadi Ke-108 Kabupaten Sleman. Diharapkan Bumi Sembada selalu aman dan kondusif sehingga pembangunan bisa berjalan dengan lancar.

"Semoga Sleman dapat menjadi daerah yang siap dalam menghadapi tantangan dari perkembangan zaman yang semakin pesat," kata Ardi.

Menurut dia, sudah banyak yang dicapai oleh Pemkab Sleman. Salah satunya dalam masalah keamanan dan ketertiban masyarakat.

Pencapaian tersebut tidak lepas dari kerja sama dan sinergi yang baik dari para stakeholder di Forkopimda meliputi Pemkab Sleman, Polresta Sleman, Kodim 0732/Sleman, didukung oleh instansi terkait, tokoh

masyarakat, tokoh agama, organisasi kemasyarakatan.

"Tentunya masyarakat juga punya andil yang besar untuk menjaga keamanan dan ketertiban di wilayah masing-masing," katanya.

Menurut Ardi, berbagai permasalahan yang muncul mulai dari gangguan, maupun bencana alam di wilayah Sleman bisa diatasi dengan kerja sama berbagai pihak. Hal ini sesuai dengan tema Hari Jadi Ke-108 Kabupaten Sleman, *Greget Nyawiji lan Hangayomi Sesarengan Mbangun Sleman*. "Semoga Allah SWT memberikan Rahmat-Nya untuk kesejahteraan, keamanan dan kedamaian untuk masyarakat Sleman," kata Kapolres.

Ardi mengaku kepolisian siap untuk mengamankan setiap tahapan Pilkada 2024. Ia optimis penyelenggaraan dapat berjalan dengan lancar, aman dan damai. Hal ini juga berkaca pada penyelenggaraan Pemilu 2024 yang berjalan dengan sukses.

"Pilkada merupakan pesta demokrasi yang harus disambut dengan suka cita dan merupakan bagian dari kegiatan masyarakat yang harus selalu dijaga agar tetap kondusif," katanya. (*)

► DANDIM 0732/SLEMAN LETKOL ARM DANNY ARIANTO PERDAMEAN GIRSANG

Mewujudkan Sleman Menjadi Rumah Bersama yang Kondusif dan Aman

Tanggal 15 Mei merupakan hari bersejarah dan istimewa bagi Kabupaten Sleman karena diperingati sebagai hari jadi Kabupaten Sleman. Tahun ini adalah adalah peringatan hari jadi yang ke-108.

"Melihat usia yang sudah tidak muda lagi, Kabupaten Sleman memiliki tujuan dan cita-cita yang hendak diraih yang disesuaikan dengan potensi yang dimiliki dan visi misi Bupati yang terus dijalankan," kata Komandan Komando Distrik Militer (Dandim) 0732/Sleman Letkol Arm Danny Arianto Perdamean Girsang.

Setelah mengalami efek Pandemi yang berdampak di seluruh wilayah Indonesia, tak terkecuali di Kabupaten Sleman, peringatan hari jadi ke-108 ini diharapkan menjadi landasan untuk masyarakat Sleman kembali bergerak ke depan menatap masa depan yang lebih baik untuk menciptakan Kabupaten Sleman yang maju dan masyarakat yang sejahtera.

Kabupaten Sleman dengan berbagai dinamikanya yang sangat kompleks membutuhkan kolaborasi dan sinergitas dari seluruh Stake Holder dan juga partisipasi seluruh lapisan masyarakat untuk mewujudkan cita-cita tersebut. Dengan ungkapan yang sering disampaikan oleh Bupati Sleman yang mengharapkan Sleman dapat menjadi Rumah Bersama yang kondusif dan aman. Diharapkan seluruh lapisan

masyarakat, yang sangat majemuk dari seluruh etnis, golongan dan agama dapat saling berkontribusi positif demi kemajuan dan tercapainya cita-cita Kabupaten Sleman yang sangat kita cintai.

"Kabupaten Sleman dengan berbagai potensi di dalamnya, baik dari segi ekonomi, pariwisata, pendidikan, budaya dan pertanian bukan tidak mungkin menjadi Kabupaten yang maju, terdepan dan dapat mensejahterakan masyarakatnya," kata Danny.

Sesuai dengan tema Peringatan Hari jadi ke-108 Kab Sleman di tahun 2024 ini yaitu *Greget Nyawiji lan Hangayomi Sesarengan Mbangun Sleman* yang berarti adanya kerja sama dan sinergitas seluruh komponen yang ada untuk bekerjasama membangun Sleman menjadi Kabupaten yang maju dan sejahtera.

"Kami berharap tidak hanya slogan dan tema semata tapi dapat diaplikasikan dalam kehidupan nyata sehari-hari dengan menciptakan situasi aman, kondusif, guyub dan penuh toleransi di seluruh aspek kehidupan bermasyarakat yang dilandasi dengan jiwa Pancasila dan semangat Nasionalisme yang tinggi," jelasnya.

Selamat Hari Jadi ke 108 Kabupaten Sleman yang kita cintai. (*)

